

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai perilaku mahasiswa dalam penggunaan beasiswa KIP dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan bantuan tersebut. Berikut penelitian terdahulu yang diambil penulis :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reno Niky Wijaya, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1444 H/202, dengan judul penelitian “Pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-Kuliah) Terhadap Motivasi Belajar Dan Gaya Hidup Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU” dengan hasil temuan Temuan ini menunjukkan pentingnya motivasi belajar dan gaya hidup dalam memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, namun Beasiswa KIP-Kuliah tidak secara langsung mempengaruhi prestasi belajar melalui motivasi belajar atau gaya hidup mahasiswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya aspek ekonomi dalam memberikan beasiswa, karena dapat memotivasi mahasiswa untuk berprestasi¹.

¹ Reno Niky Wijaya. Pengaruh Beasiswa Kip Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Dan Gaya Hidup Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Uin Sultan Syarif Kasis Riau. Proposal Thesis. Uin Suska Riau.202

2. Penelitian oleh Anggun Putri Ady Triyas Concept: Journal of Social Humanities and Education Vol.2, No.4 Desember 2023, yang berjudul Realitas Tersembunyi : Praktik Dramaturgi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIPK. Dengan temuan penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan antara citra publik dan realitas kehidupan mahasiswa penerima beasiswa KIPK. Temuan menunjukkan bahwa ada praktik dramaturgi di mana sebagian mahasiswa KIPK memainkan peran individu tidak mampu di depan umum, namun sebenarnya menjalani gaya hidup yang hedonistik secara pribadi. Ironisnya, upaya modernisasi yang dimaksudkan untuk mempermudah proses pendaftaran beasiswa sebenarnya membawa risiko manipulasi dan perilaku hedonistik di kalangan mahasiswa².
3. Putri Wardah Qurrotuaini, Dengan judul Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah Angkatan 2020 Uin Raden Mas Said Surakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP-K menunjukkan perilaku konsumtif yang beragam dalam menggunakan dana beasiswa. Sebagian mahasiswa menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan yang relevan dengan pendidikan mereka, sementara yang lain mengalokasikannya untuk keperluan yang tidak terkait. Dalam

²Anggun Putri Ady Triyas,Dkk. Realitas Tersembunyi : Praktik Dramaturgi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kipk. Journal Of Social Humanities And Education Vol.2, No.4 Desember 2023.

beberapa kasus, dana beasiswa digunakan untuk kegiatan konsumsi yang bersifat pribadi, seperti berbelanja atau menikmati hiburan³.

B. Konsep Prilaku Mahasiswa

Perilaku, tingkah laku, kelakuan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya, Perilaku adalah respons yang dikomputasi dari sistem atau organisme terhadap berbagai rangsangan atau input, baik internal atau eksternal, sadar atau bawah sadar, terbuka atau tertutup.⁴

Perilaku menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis membaca dan sebagainya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak diamati oleh pihak luar.⁵

Skinner seorang ahli Psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) perilaku manusia dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari

³ Putri Wardah Qurrotuaini, Dkk. Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi-Kip Kuliah Angkatan 2020 Uin Raden Mas Said Surakarta. *Academica Journal Of Multidisciplinary Studies*. Vol. 6 No. 1, January - June 2022 Vol. 1 No. 2, Juli - Desember 201

⁴ Elizabeth A. Minton, Lynn R. Khale (2014). [Belief Systems, Religion, And Behavioral Economics](#). New York: Business Expert Press Llc.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi).

manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas seperti berjalan, berbicara menangis, bekerja, dan sebagainya.⁶

Walgito dan Notoatmodjo mengungkapkan perilaku atau aktivitas. Aktivitas disini adalah dalam pengertian yang luas, yaitu meliputi perilaku yang nampak (*over behavior*) dan juga perilaku yang tidak nampak (*inert behavior*)⁷. Perilaku merupakan hasil dari pengalaman-pengalaman hidupnya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Perilaku manusia ditinjau dari sudut pandang apakah perilaku itu tepat dan sesuai dengan situasi kehidupannya atau tidak tepat dan salah (*maladjusted*), harus dikatakan bahwa baik tingkah laku tepat maupun tingkah laku salah sama-sama merupakan hasil belajar. Karena tingkah laku salah merupakan hasil belajar, tingkah laku yang salah itu juga dapat dihapus dan diganti dengan tingkah laku yang tepat melalui suatu proses belajar.⁸

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujud perilaku bisa berupa pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku manusia terdiri atas sudut pandang psikologi fisiologi dan sosial yang bersifat menyeluruh. Sudut pandang ini sulit di bedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia.⁹

Sacara umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa

⁶ Notoatmodjo, Ilmu Perilaku Kesehatan, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), H. 17.

⁷ Walgito Bimo. Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir), (Jogjakarta: Cv. Andi Offset, 2005)

⁸ Winkel, Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan, (Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1991), 357-358.

⁹ Budi Harto, Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi, (Jakarta: Egc, 2013), 17-24.

perilaku manusia adalah bentuk perbuatan atau tingkah laku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan.

1. Macam-Macam Perilaku

- a. Perilaku Tertutup (covert behavior) Perilaku tertutup terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk covert behavior yang dapat diukur adalah pengetahuan dan sikap.
- b. Perilaku Terbuka (overt behavior) Perilaku terbuka ini terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau “observable behavior”. Bentuk perilaku terbuka diantaranya berupa tindakan nyata atau dalam bentuk praktik.¹⁰

Menurut Danarjati (2012:6), bahwa ada beberapa pembentukan perilaku yaitu:

- a. Pembentukan perilaku dengan Kebiasaan Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku tersebut. Contoh anak dibiasakan berdoa sebelum melakukan aktifitas.

¹⁰ *Ibid*, H. 25.

- b. Pembentukan perilaku dengan Pengertian. Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian. Contohnya dirikanlah shalat karna shalat itu kewajiban umat muslim untuk mengerjakannya.
- c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan Model Perilaku dapat ditempuh dengan Model. Contoh orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinya.

2. Ciri-Ciri Perilaku

Perilaku manusia senantiasa berbeda, selalu mempunyai ciri-ciri, dan sifat-sifat tersendiri sehingga dikatakan manusia itu unik. Di dunia ini tidak ada dua manusia yang sama persis sekalipun kembar identik. Ciri-ciri perilaku manusia berbeda dengan makhluk lain, karena pada manusia ada kepekaan sosial, kelangsungan perilaku, orientasi pada tugas, usaha, dan perjuangan. Ciri-ciri tersebut menurut Sarlito Wirawan dalam bukunya Sunaryo adalah sebagai berikut:¹¹

a. Kepekaan sosial

Artinya kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk dapat menyesuaikan perilakunya dengan pandangan dan harapan orang lain. Hal ini tidak lepas dari konsepsi manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam hidupnya perlu teman dan bekerjasama dengan orang

¹¹ Dudi Hartanto, Modul Cetak Bahan Ajar Psikologi Keperawatan, (Kemenkes : 2018)

lain. Perilaku manusia itu akan selalu berbeda, karena harus menyesuaikan situasi dan kondisi di mana saat itu dia berada.

b. Kelangsungan perilaku

Di sini artinya perilaku yang satu berkaitan dengan perilaku selanjutnya. Jadi, dapat diartikan perilaku sekarang merupakan kelanjutan perilaku sebelumnya. Dengan kata lain, perilaku yang terjadi 20 Dudi Hartanto, Modul Cetak Bahan Ajar Psikologi Keperawatan, (Kemenkes : 2018) tidak serta merta begitu saja, tetapi terjadi secara berkesinambungan. Perilaku manusia tidak pernah berhenti pada satu waktu. Perilaku masa lalu merupakan persiapan untuk perilaku sekarang, perilaku sekarang menjadi dasar perilaku selanjutnya. Sebagai contoh, seorang mahasiswa D3 keperawatan, dia belajar teori, praktik atau mengikuti proses belajar mengajar setiap hari, akhirnya lulus dengan mempunyai keahlian di bidang keperawatan. Selanjutnya, dia bekerja sebagai perawat sehingga mempunyai penghasilan. Kemudian, berumah tangga, mempunyai keturunan hingga mempunyai anak, cucu, dan seterusnya.

c. Orientasi pada tugas

Artinya setiap perilaku manusia mempunyai tugas atau tujuan tertentu. Jadi, setiap perilaku yang ditampilkan manusia ada tujuannya. Misalnya, mahasiswa yang rajin belajar bertujuan supaya berprestasi, demikian juga seseorang bekerja keras, karena ada keinginan yang ingin dicapai.

d. Usaha dan perjuangan

Setiap individu atau manusia pasti memiliki cita-cita yang akan diperjuangkan. Jadi, manusia itu akan memperjuangkan sesuatu yang telah

ditentukan atau dipilihnya. Misalnya, seorang mahasiswa yang sejak awal memilih dan menetapkan akan menjadi perawat, maka dia akan berupaya untuk belajar giat agar cita-citanya tercapai.

e. Tiap-tiap individu manusia adalah unik

Unik mengandung arti manusia yang satu berbeda dari manusia lainnya. Setiap individu manusia mempunyai ciri-ciri, sifat, watak, tabiat, kepribadian, dan motif yang berbeda-beda. Demikian juga berbeda dalam pengalaman, masa lalu, cita-cita di kemudian hari, dan perilaku.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹²

Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak

¹² (Kamus Bahasa Indonesia Online, Kbbi.Web.Id).

dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.¹³

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012: 27).

Menurut Sarwono (2010:15) Mahasiswa adalah setiap orang yang secara terdaftar untuk mengikuti pelajaran disebuah perguruan tinggi dengan batasan umur sekitar 18 – 30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya, karena adanya ikatan dengan suatu perguruan tinggi.

Menurut Knopfemacher (2008:5) Mahasiswa adalah seseorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang didik dan diharapkan untuk menjadi calon-calon yang intelektual.¹⁴

C. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Beasiswa adalah bantuan keuangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa untuk membantu biaya kuliah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam buku pedoman Depdiknas, hibah dijelaskan sebagai struktur atau sponsoran yang memberikan bantuan keuangan. Beasiswa, pada dasarnya,

¹³ Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah, (Saiful Anwar, 2017).

¹⁴ Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah, (Saiful Anwar, 2017).

adalah bentuk subsidi keuangan yang diberikan kepada siswa oleh pemerintah. Hibah ini diperuntukkan bagi siswa Indonesia yang sedang atau akan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, khususnya bagi mereka yang memiliki keterbatasan keuangan dalam menyekolahkan anak-anak mereka¹⁵.

Menurut Simatupang, hibah adalah sumbangan uang yang diberikan secara sengaja oleh siswa. Hibah bisa berupa berbagai bentuk penghargaan yang bertujuan untuk membantu siswa, seperti bantuan materi, fokus pada pendidikan, atau hanya biaya pendidikan. Hibah juga bisa diberikan dengan perjanjian tertentu¹⁶.

Beasiswa merupakan sumbangan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian akademis atau sebagai bantuan bagi mereka yang tidak mampu membiayai pendidikan mereka. Secara lebih luas, beasiswa juga bertujuan untuk mendukung pendidikan mahasiswa setelah mereka lulus. Pemerintah, perusahaan, yayasan, dan individu yang peduli terhadap prestasi atau kondisi finansial yang kurang beruntung, dapat menawarkan beasiswa. Terdapat dua kategori utama beasiswa: hadiah tanpa syarat atau dengan persyaratan kerja.¹⁷

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), H. 119

¹⁶ Simatupang, Dkk, Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam Dan Luar Negeri (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009), H. 4.

¹⁷ Reno Niky Wijaya. Pengaruh Beasiswa Kip Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Dan Gaya Hidup Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Uin Sultan Syarif Kasis Riau. Proposal Thesis. Uin Suska Riau.2023 , Hal 13

“Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945¹⁸

Pasal 31(1) Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Hal ini berarti bahwa warga negara Indonesia memiliki hak untuk menerima pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi, sesuai dengan tujuan negara Indonesia untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa melalui pendidikan. Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk menyediakan layanan dan fasilitas pendidikan yang berkualitas serta memastikan terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa adanya diskriminasi. Masyarakat juga memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan dalam menempuh pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Penting untuk percaya bahwa pendidikan dapat menghasilkan individu yang berkualitas. Kita harus bersyukur karena pendidikan memungkinkan kita untuk melihat dunia lebih luas. Pendidikan membimbing individu ke arah yang benar, mengajarkan berpikir secara mendasar, dan diharapkan dapat menghasilkan kebaikan. Masyarakat yang masih dalam proses belajar harus memahami dan menunaikan kewajiban mereka sebagai siswa. Janganlah meremehkan pendidikan sebagai sebuah institusi yang merusak karakter seseorang. Orang-orang yang tidak memahami esensi pendidikan seringkali

¹⁸ Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab Xiii Tentang Pendidikan Dan Kebudayaan, Pasal 31, Ayat (1), (Jakarta: Kepaniteran Dan Kesekretariatan Jenderal Mahkamah Konstitusi, 2018), H. 76.

menyebarkan pandangan yang keliru. Sebaliknya, mereka yang berpendidikan tinggi seharusnya menghargai setiap pengetahuan yang diperoleh, seperti buku pelajaran dan ilmu yang diajarkan oleh guru. Persiapan individu juga penting dalam mendiskusikan pendidikan, karena persiapan ini akan mempengaruhi respons individu tersebut, yang pada akhirnya akan menciptakan intelektualitas bagi bangsa dan negara.

Sayangnya, banyak orang yang tidak memperhatikan perbedaan antara pendidikan berkualitas rendah dan tinggi. Penting bagi mereka untuk bersekolah karena pendidikan memiliki peran yang krusial dalam kehidupan mereka. Meskipun demikian, pendidikan di Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Kesadaran akan pentingnya pendidikan masih rendah di Indonesia, sehingga banyak masyarakat yang tidak menghargai pendidikan. Namun, jika dipahami lebih dalam, pendidikan merupakan indikator kemajuan dan salah satu faktor penentu kemajuan suatu negara¹⁹.

1. Pengertian Beasiswa KIP

Beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) adalah program bantuan pendidikan dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk membantu anak-anak dari keluarga miskin atau kurang mampu dalam membiayai pendidikan mereka. Program ini mencakup bantuan berupa uang saku, bantuan biaya pendidikan, dan/atau bantuan seragam sekolah. Beasiswa KIP diberikan kepada siswa-siswa yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah,

¹⁹ *Ibid*, H. 14 – 15

seperti tingkat pendapatan keluarga yang rendah atau status sebagai anak yatim piatu. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akses dan kelangsungan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu di Indonesia.

KIP kuliah merupakan beasiswa yang dikelola oleh Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). KIP sendiri adalah singkatan dari Kartu Indonesia Pintar KIP kuliah adalah program bantuan keuangan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendukung lulusan SMA/SMK/ sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Program ini memberikan bantuan keuangan melalui dua skema. Skema pertama mencakup jaminan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup, sementara skema kedua hanya memberikan bantuan biaya pendidikan. Penetapan penerima skema 1 dan skema 2 didasarkan pada kuota penerimaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Program beasiswa ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, di mana pemerintah bertanggung jawab untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi serta menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif.²⁰

²⁰ Alisatul Aini. Kip Kuliah: Pengertian, Cakupan Pembiayaan, Dan Syaratnya. <https://Glints.Com/Id/Lowongan/Kip-Kuliah/> , Diakses Pada 22 Maret 2024.

Sebagai contoh, berikut adalah jumlah bantuan biaya yang diberikan oleh KIP kuliah pada tahun 2023, yang diambil dari Buku Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah 2023 Kemdikbud²¹.

- Bantuan biaya hidup untuk mahasiswa terpilih diberikan dalam 5 klaster berdasarkan wilayah, yaitu Rp800.000, Rp950.000, Rp1.100.000, Rp1.250.000, dan Rp1.400.000 per bulan. Besar bantuan tersebut ditentukan berdasarkan hasil Survei Besaran Biaya Hidup dan Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.

Biaya kuliah yang akan dibayarkan langsung ke perguruan tinggi juga bervariasi. Berikut rinciannya:

1. Untuk jurusan dengan akreditasi A, bantuan maksimal Rp12.000.000
2. untuk program studi bidang kesehatan dan maksimal Rp8.000.000 untuk program studi non-kesehatan.
3. Untuk jurusan dengan akreditasi B, bantuan maksimal Rp4.000.000.
4. Untuk jurusan dengan akreditasi C, bantuan maksimal Rp2.400.000.

Di samping itu, biaya-biaya berikut ini tidak termasuk dalam tanggungan KIP:

1. Biaya jas almamater atau baju praktikum.

²¹ Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah Kip Kuliah Merdeka 2023. <https://Glints.Com/Id/Lowongan/Kip-Kuliah/> , Diakses Pada 22 Maret 2024.

2. Biaya asrama.
3. Biaya yang terkait dengan kegiatan kuliah lapangan (KKN), praktek kerja lapangan (PKL), atau magang.
4. Biaya untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan secara mandiri.
5. Biaya untuk wisuda.

- Jangka Waktu Pemberian KIP Kuliah

Umumnya, beasiswa memiliki batasan waktu berlakunya. Ini ditetapkan agar mahasiswa bisa termotivasi untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Berikut adalah jangka waktu pemberian KIP kuliah untuk masing-masing jenjang pendidikan:

1. Sarjana maksimal 8 semester
 2. Diploma 4 maksimal 8 semester
 3. Diploma 3 maksimal 6 semester
 4. Diploma 2 maksimal 4 semester
- Untuk program profesi, berikut adalah jangka waktunya:
 1. Dokter maksimal 4 semester
 2. Dokter Gigi maksimal 4 semester
 3. Dokter Hewan maksimal 4 semester
 4. Ners maksimal 2 semester
 5. Apoteker maksimal 2 semester
 6. Bidan maksimal 2 semester
 7. Guru maksimal 2 semester

2. Persyaratan KIP Kuliah

Panduan lengkap mengenai syarat KIP Kuliah 2024 Kemdikbud memang belum dirilis. Namun, sebagai persiapan awal, sementara kamu bisa mengacu pada persyaratan KIP kuliah 2023 lalu.

a. Persyaratan pelamar

Berikut adalah persyaratan pelamar KIP kuliah:

1. Penerima adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun berjalan atau maksimal lulus 2 (dua) tahun sebelumnya.
2. Telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk Perguruan Tinggi Akademik atau Perguruan Tinggi Vokasi dan diterima di PTN atau PTS pada Program Studi yang telah terakreditasi secara resmi dan tercatat pada sistem akreditasi nasional perguruan tinggi.
3. Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi atau berasal dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus yang didukung bukti dokumen yang sah.

b. Persyaratan Kondisi Ekonomi Pelamar

Di samping itu, ada juga persyaratan dari segi kondisi ekonomi pelamar, yaitu:

- 1) Mahasiswa pemegang atau pemilik Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pendidikan Menengah.
- 2) Masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau menerima program bantuan sosial yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial.
- 3) Masuk dalam kelompok masyarakat miskin/rentan miskin maksimal pada desil 3 (tiga) Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
- 4) Mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan.

Jika calon penerima tidak memenuhi salah satu dari 4 kriteria di atas, mereka dapat tetap mendaftar untuk mendapatkan KIP kuliah selama memenuhi persyaratan:

- a. Bukti pendapatan kotor gabungan orang tua/wali paling banyak Rp4.000.000 setiap bulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga paling banyak Rp750.000.
- b. Bukti keluarga miskin dalam bentuk Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dikeluarkan dan dilegalisasi oleh pemerintah, minimum tingkat desa/ kelurahan.

Demikian rangkuman mengenai apa itu KIP kuliah dari Kemdikbud serta gambaran persyaratan untuk seleksi di tahun 2024 ini.

3. Penggunaan Beasiswa KIP

Penggunaan Dana Beasiswa KIP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Hasil ini memberikan bukti bahwa dengan penggunaan dana beasiswa KIP yang baik dan terencana akan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa baik dalam segi pendidikan maupun sehari-hari. Dalam penggunaan dana beasiswa KIP, pemenuhan kebutuhan.²²

Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah ini adalah mahasiswa yang belum memenuhi kebutuhan pendidikan. Diharapkan dengan adanya KIP Kuliah ini dapat membantu mahasiswa dalam pendidikannya. Bantuan KIP Kuliah ini dapat digunakan untuk membayar UKT, biaya praktikum, pembelian perlengkapan kuliah dan biaya kos, dan biaya lainnya. Sehingga lebih meringankan beban mahasiswa dan orang tua.²³

Penggunaan dananya untuk kebutuhan pokok terlebih dahulu yaitu pembayaran UKT, pembelian perlengkapan kuliah seperti buku, pena dan lainnya serta kebutuhan-kebutuhan yang menunjang Pendidikan seperti living cost dan makan. Setelah kebutuhan pokoknya terpenuhi mereka baru menggunakan dana yang dimiliki untuk kebutuhan tambahan itupun jika

²² Rani Winata. Pengaruh Penggunaan Dana Kip-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Business And Entrepreneurship Journa*. Vol. 4. No. 1. (Februari 2023).H.14.

²³ Kiki Joesyiana.” Manajemen Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip Kuliah Pada Perguruan Tinggi Di Lingkungan Yayasan pendidikan”. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1. No 1. (Januari 2023).H.5.

dananya masih. Dengan adanya KIP Kuliah akan membantu mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.²⁴

Sejalan dengan peneliti Khotimah bahwa.” Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa mahasiswa mampu untuk memilih mana hal yang dapat diprioritaskan dari banyaknya pengeluaran yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan alasan pemerintah mengadakan beasiswa KIP Kuliah yang memiliki manfaat untuk memberikan bantuan biaya hidup dan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang dianggap kurang mampu dan memiliki potensi untuk melanjutkan pendidikan”.²⁵

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa Beasiswa KIP yang diterima oleh para mahasiswa yang wajib menerima, harus menggunakan uang beasiswa tersebut untuk memenuhi kebutuhan selama proses perkuliahan hingga selesai. Kebutuhan yang dimaksud seperti pembayaran uang UKT, uang makan dan minum, uang kos, dan apabila ada kelebihan uang beasiswa tersebut maka akan digunakan untuk melanjutkan pendidikan sampai S2.

4. Tujuan KIP-Kuliah

- Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik.
- Meningkatkan motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi;

²⁴ *Ibid.* H. 6.

²⁵ Gina Fadillah. Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa Kip Kuliah: Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial Dan Gaya Hidup. Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital. Vol.1 No.2 Mei 2024.H.84.

- Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu, serta mampu berprestasi baik secara akademik maupun non akademik;
- Melahirkan lulusan PTKI yang berkarakter, mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu memutus mata rantai kemiskinan.

5. Sasaran Beasiswa KIP

Sasaran program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru adalah mahasiswa penerima program KIP-Kuliah yang sudah terdaftar sebagai mahasiswa baru, tercatat aktif, dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan Beasiswa KIP Kuliah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

6. Penghentian Bantuan Dan Sanksi

1) Penghentian Bantuan

Perguruan Tinggi Penyelenggara dapat menghentikan bantuan KIP Kuliah kepada penerima program, apabila yang bersangkutan:

- Telah menyelesaikan studi;
- Tidak memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru (IP <3,00) dan mahasiswa sudah tidak dapat dibina dan tidak dapat lulus tepat waktu;
- Cuti kuliah dengan alasan apapun;
- Menerima Skorsing dari Universitas;

Mahasiswa penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru yang melanggar peraturan akademik dan atau melanggar tata kehidupan kampus dan dikenakan sanksi skorsing minimum 1 (satu) semester oleh Universitas.

- . Drop Out;

Mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang karena alasan tertentu dikeluarkan sebagai mahasiswa oleh Universitas.

- Non Aktif / Alpa Studi;

Mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang tidak mengikuti kegiatan akademik sesuai aturan perguruan tinggi dan/atau tidak melakukan daftar ulang/her-registrasi.

- Tidak aktif dalam kegiatan pembinaan, bimbingan dan pendampingan yang diselenggarakan pihak kampus;

- Mengundurkan Diri;

- Mahasiswa Lulus Sebelum Waktu Program Berakhir;

Mahasiswa penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru yang lulus kurang dari masa studi yang ditetapkan (mahasiswa Program Sarjana yang lulus kurang dari 8 (delapan) semester atau 6 (enam) semester untuk Program D3);

- Meninggal dunia;

- Bantuan penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru dihentikan pada saat mahasiswa penerima KIP-Kuliah telah sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, dan selanjutnya

mahasiswa yang bersangkutan harus mengupayakan sendiri biaya pendidikan dan biaya hidupnya;

- Di kemudian hari yang bersangkutan terbukti tidak memenuhi syarat sebagai penerima Program KIP Kuliah.
- Terbukti menjadi bagian dari organisasi/gerakan yang anti Pancasila dan NKRI;
- Ikut terlibat dalam demonstrasi yang tidak produktif terutama terkait Uang Kuliah Tunggal yang menjadi kewenangan pemerintah pusat.
- Menikah dan Terkena sanksi hukuman berat tetap dari pengadilan.

2) Penggantian Penerima

Penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru dapat dialihkan atau diganti dengan peserta lain jika:

- Akibat dari penghentian sebagaimana di atur dalam huruf A butir 2 s.d. 14 di atas adalah penerima program dapat diganti oleh mahasiswa lain
- yang seangkatan dan memenuhi persyaratan sebagai penerima Program

KIP-Kuliah Rekrutmen Baru dengan ketentuan seangkatan sejurusan/program studi, jika tidak ada lalu se-Fakultas, dan jika tidak ada lalu se-Universitas;

- Penggantian penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru dilakukan dengan proses seleksi secara obyektif dan dilaporkan kepada Rektor dengan melampirkan:
 - a. SK Rektor tentang penggantian penerima KIP Kuliah;
 - b. Fotokopi Buku Rekening Mahasiswa Pengganti;
 - c. Surat Keterangan Aktif Rekening (asli) dari bank; dan
 - d. Fotokopi Indeks Prestasi (IP) terakhir;
- Tidak bisa menjadi pengganti penerima, karena pernah dihentikan sebagai penerima Program KIP-Kuliah sebelumnya;
- Mahasiswa penerima program KIP-Kuliah yang meninggal dunia, maka dana bantuan KIP-Kuliah sampai hari dimana mahasiswa yang bersangkutan meninggal, diberikan kepada keluarga/ahli warisnya. Selanjutnya
- bantuan KIP-Kuliahnya dapat diberikan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Program KIP Kuliah Rekrutmen Baru; dan Mahasiswa penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru dengan status pengganti hanya diberikan dana bantuan yang sifatnya melanjutkan bukan mulai dari awal Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru

3) Sanksi

Sanksi penghentian terhadap penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru juga diberikan kepada penerima yang terbukti melakukan pelanggaran sebagai berikut:

- Mahasiswa penerima Program KIP-Kuliah Rekrutmen Baru terbukti telah memberikan keterangan yang tidak benar dan/atau melakukan manipulasi data setelah diterima di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Penerima program terbukti mengikuti aktivitas organisasi yang
- berpaham anti Pancasila dan NKRI.a

D. Perilaku Ekonomi Islam

Masalah keuangan Islam telah menjadi perhatian sejak tahun 1970-an, tetapi pertimbangan tentang aspek keuangan dalam Islam sudah ada sejak awal penyebaran Islam oleh Nabi Muhammad. Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber utama ekonomi Islam, dan gagasan-gagasan ekonomi ini mulai muncul sejak turunnya Al-Qur'an dan selama kehidupan Nabi Muhammad. Dari akhir abad ke-6 M hingga awal abad ke-7 M, banyak cendekiawan Muslim yang mengembangkan pemikiran ekonomi dalam konteks keislaman²⁶.

Yusuf Qardhawi memandang keuangan Islam sebagai "ekonomi yang berakar pada kebutuhan." Sistem ini mengintegrasikan prinsip-prinsip yang tidak dapat dipisahkan dari syariat Islam, dimulai dari Allah dan berakhir pada Allah. Sistem ekonomi ini berpegang teguh pada syariat sebagai landasan yang independen, menjadi variabel utama yang memengaruhi semua pengambilan keputusan ekonomi, serta menjelaskan berbagai fenomena yang terkait dengan perilaku pilihan dan pengambilan keputusan di setiap unit ekonomi.

²⁶ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei): Ekonomi Islam, Edisi. 1-2, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), H. 97.

Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah menetapkan meneladani empat pilar yang dilandaskan Nabi saw, dalam Muamalah seperti: Sidiq (Jujur), Amanah (dapat dipercaya), Fatonah (orang yang cerdas), Tabliq (orang yang menyampaikan). Akan tetapi Ketuhanan adalah sebagai tujuan utama. Dalam pandangan ini, masalah keuangan Islam dimulai dari Allah, berakhir pada Allah, dan penggunaannya tidak dapat dipisahkan dari standar Islam. Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan nilai-nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dan Allah, menyatakan bahwa aktivitas ekonomi merupakan bagian integral dari kehidupan yang utuh. Konsep Maslahah, atau kepentingan umat manusia, menjadi tujuan dari ekonomi Islam. Ini berarti mencari segala bentuk usaha yang menghasilkan manfaat bagi masyarakat, serta berupaya memahami manfaat yang sebenarnya dari setiap tindakan ekonomi.

Maslahah, yang merupakan kepentingan umat manusia, menjadi tujuan dalam ekonomi Islam. Hal ini terutama dilakukan dengan berbagai upaya untuk mencapai keuntungan yang bermanfaat bagi masyarakat, atau dengan mencari peluang yang memungkinkan pemahaman yang jelas tentang manfaat yang sebenarnya. Firman Allah dalam QS. An-Nisa : 135 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَوَّا أَوْ
تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا .

Terjemahannya : “ Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu

sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan”.

Pentingnya pendidikan dalam mewujudkan keadilan telah dibahas sebelumnya. Sekolah memainkan peran krusial dalam upaya menyebarkan pengetahuan secara merata dengan memberikan bantuan keuangan atau hibah kepada siswa yang menghadapi kesulitan finansial. Oleh karena itu, beasiswa sering diberikan kepada siswa yang tidak mampu melanjutkan pendidikan akibat kendala keuangan.

Dalam konteks pelaksanaan kegiatan pendidikan, uang dan dana merupakan elemen yang sangat krusial dan mendesak, serta menjadi fokus utama dalam pengelolaan dewan sekolah. Di lembaga pendidikan Islam, pengelolaan keuangan dan pembiayaan merupakan faktor penentu dalam kelancaran kegiatan pendidikan, termasuk proses belajar mengajar dan aspek-aspek penting lainnya. Pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang baik sangat penting untuk memastikan kesuksesan setiap kegiatan pendidikan. Memberikan wewenang kepada pimpinan pendidikan untuk mencari dan menggunakan berbagai sumber pembiayaan sesuai dengan kebutuhan mereka adalah hal yang krusial. Hal ini karena pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang optimal sangat mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam. Mengingat bahwa seluruh dunia pendidikan akan terus dihadapkan pada

keterbatasan sumber daya finansial, ini merupakan tantangan yang terus menerus dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan Islam²⁷.

2. Pengelolaan Keuangan Secara Ekonomi Islam

Keuangan dalam konteks syariah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam bermuamalah khususnya hubungan relasi negara dengan rakyatnya, yang kelak akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah S.W.T, sebab dalam islam tidak hanya mengkaji mengenai ibadah saja atau hubungan spiritual tetapi dalam islam mengkaji seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam hal kecil maupun besar. Namun realitanya untuk sekarang ini pengelolaan keuangan tidak sesuai tuntunan syariah²⁸.

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan Islami adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Dalam ajaran Islam seorang muslim dianjurkan untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup. Dalam mengelola pembelajaran pada dasarnya harus berprinsip pada pola konsumsi Islami, yaitu berorientasi kepada kebutuhan (need) serta mendahulukan manfaat (utility) dan berusaha mengurangi keinginan yang berlebihan²⁹.

²⁷ Reno Niky Wijaya. Pengaruh Beasiswa Kip Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Dan Gaya Hidup Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Uin Sultan Syarif Kasis Riau. Proposal Thesis. Uin Suska Riau.2023 , Hal 56

²⁸ Tina Arfah. Keuangan Publik Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Islamika. Vol. 3.No.2 (2020).H. 15.

²⁹ Muhammad Iqbal Fasa. Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Syariah. Journal Of Law, Administration, And Social Science. Vol. 2. No. 1, (2022).H.17

Perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior) merupakan kecakapan seseorang untuk membuat susunan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) keuangan dalam sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat terlihat dari kegiatan perencanaan-perencanaan, pengelolaan dan kontrol keuangan yang sehat.³⁰

Bagaimana cara seseorang untuk mengelola keuangan dan bagaimana sikapnya untuk mengontrol keuangan dan perencanaan-perencanaan yang dilakukannya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Dalam melaksanakan proses pengelolaan tersebut dalam perilaku keuangan itu tidak mudah untuk menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti.³¹

³⁰ Adam Rio Ferdinand. Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal Ofbusiness Economics And Management*. Vol.2.No.01. (02 Juni 2023).H.24.

³¹ *Ibid*. H.25.